

## Pemberdayaan Pemuda dan Remaja GPdI Eben Haezer Daya Murni melalui Seminar "Discover Your Calling" Mengenali Identitas Diri, Talenta, dan Panggilan Hidup dalam Mempersiapkan Masa Depan

**Febriyanti Siramba<sup>1</sup>, Sarah Gracia Lumbantobing<sup>2</sup>, Laurenz Enjelina Siagian<sup>3</sup>, Salmon Wompere<sup>4</sup>, Dominggus Alli<sup>5</sup>, Gilbert Gabriel Mutulahlol<sup>6</sup>**

<sup>123456</sup>Program Studi Pendidikan Agama Kristen, STT Mawar Saron Lampung

\*e-mail: febriyantisiramba22@gmail.com<sup>1</sup>, sarahgraciatobing08@gmail.com<sup>2</sup>,  
laurenzsiagian1@gmail.com<sup>3</sup>, womperesallmon@gmail.com<sup>4</sup>, dominggusmanu93@gmail.com<sup>5</sup>,  
griella92@gmail.com<sup>6</sup>

### **Abstrak**

*Masa muda merupakan fase penting dalam pembentukan identitas diri, pengenalan talenta, dan penentuan arah masa depan. Namun, banyak pemuda masih mengalami kebingungan dalam mengenali potensi diri akibat rendahnya pemahaman tentang identitas diri dan kurangnya refleksi terhadap kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, Sekolah Tinggi Teologi Mawar Saron Lampung melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui seminar "Discover Your Calling: Menemukan Talenta dan Masa Depan Bersama Tuhan" bagi pemuda dan remaja di GPdI Eben Haezer Daya Murni. Kegiatan ini diikuti oleh 23 peserta dan bertujuan meningkatkan pemahaman tentang identitas diri, talenta, dan panggilan hidup berdasarkan nilai-nilai Alkitab. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi interaktif, refleksi diri, diskusi, tanya jawab, dan ice breaking. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner kepuasan peserta dan observasi partisipasi selama kegiatan. Hasil menunjukkan peserta aktif mengikuti setiap sesi, mampu mengidentifikasi talenta yang dimiliki, serta memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai identitas diri dan perencanaan masa depan. Hasil evaluasi menunjukkan 65% peserta menyatakan sangat puas, 31% puas dan 4% cukup terhadap penyelenggaraan seminar. Dengan demikian, kegiatan PkM ini efektif meningkatkan kesadaran diri, motivasi mengembangkan potensi, dan kesiapan pemuda dalam merencanakan masa depan sesuai dengan panggilan hidup Kristen.*

**Kata Kunci:** Pengabdian Kepada Masyarakat, Pemuda Kristen, Identitas Diri, Talenta, Panggilan Hidup, Perencanaan Masa Depan.

### **Abstract**

*Youth is an important phase in shaping self-identity, discovering talents, and determining the direction of the future. However, many young people still struggle to recognize their potential due to a low understanding of self-identity and a lack of reflection on their abilities. Therefore, the Mawar Saron Lampung Theological College conducted a Community Service activity through the seminar "Discover Your Calling: Finding Talents and Your Future with God" for young people and teens at GPdI Eben Haezer Daya Murni. The activity was attended by 23 participants and aimed to improve understanding of self-identity, talents, and life calling based on Biblical values. The implementation methods included interactive material delivery, self-reflection, discussions, Q&A sessions, and ice-breaking activities. Evaluation was carried out using participant satisfaction questionnaires and observation of participation during the event. The results showed that participants actively engaged in every session. able to identify their talents, as well as have a better understanding of their self-identity and future planning. Evaluation results showed that 65% of participants said they were very satisfied, 31% satisfied, and 4% somewhat satisfied with the seminar. Thus, this PkM activity is effective in increasing self-awareness, motivation to develop potential, and young people's readiness to plan their future according to their Christian life calling.*

**Keywords:** Community Service, Christian Youth, Self-Identity, Talent, Life Calling, Future Planning.

## 1.PENDAHULUAN

Masa muda merupakan fase penting dalam pembentukan identitas, penemuan potensi diri, serta penentuan arah masa depan. Pada tahap ini, pemuda dihadapkan pada berbagai pilihan mengenai pendidikan, pekerjaan, pelayanan, maupun tujuan hidup. Namun, tidak sedikit pemuda yang mengalami kebingungan dalam mengenali jati diri, talenta, dan panggilan hidupnya (Izzani et al. 2024). Berbagai tekanan dari lingkungan, ekspektasi keluarga, pengaruh media sosial, serta budaya membandingkan diri dengan orang lain sering kali menyebabkan pemuda memiliki konsep diri yang rendah, kehilangan rasa percaya diri, bahkan merasa tidak memiliki masa depan yang berarti. (Simamora et al. 2025). Dalam perspektif iman Kristen, identitas seseorang tidak ditentukan oleh latar belakang keluarga, kondisi ekonomi, prestasi, maupun penilaian orang lain, melainkan oleh Allah sebagai Pencipta. (Koehuan, Hidayat, and Apitula 2022). Alkitab mengajarkan bahwa setiap manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah (Kejadian 1:27), memiliki nilai yang berharga, serta telah dipersiapkan untuk melakukan pekerjaan baik yang telah dirancang Tuhan sebelumnya (Efesus 2:10). Oleh karena itu, pemahaman yang benar mengenai identitas diri menjadi dasar bagi seseorang dalam menemukan talenta, mengembangkan potensinya, serta menjalani panggilan hidup sesuai dengan kehendak Tuhan. Di sisi lain, perkembangan zaman menghadirkan tantangan baru bagi generasi muda. Banyak pemuda lebih berorientasi pada pencapaian karier, popularitas, dan keberhasilan material daripada memahami panggilan hidup sebagai bagian dari rencana Allah. Kondisi tersebut mengakibatkan potensi yang dimiliki tidak berkembang secara optimal karena kurangnya pemahaman mengenai hubungan antara identitas diri, talenta, dan panggilan hidup.

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan mentransformasikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat melalui kegiatan edukasi, pelatihan, pendampingan, maupun pemberdayaan untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi masyarakat. Dalam konteks ini, kegiatan PKM tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada perubahan sikap, peningkatan kapasitas, dan pemberdayaan peserta agar mampu mengembangkan potensi dirinya secara berkelanjutan. Dengan demikian, seminar bertajuk "Discover Your Calling: Menemukan Talenta dan Masa Depan Bersama Tuhan" merupakan bentuk implementasi PKM yang berupaya membangun kesadaran pemuda mengenai identitas diri dalam Kristus, mengenali talenta yang Tuhan berikan, serta memahami panggilan hidup sebagai dasar dalam merencanakan masa depan.

Beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah memanfaatkan seminar sebagai media untuk meningkatkan kapasitas pemuda Kristen dalam berbagai aspek kehidupan. Adapun melalui kegiatan Seminar Pendidikan Kristen dengan Topik Identitas Diri dan Pengembangan Pola Pikir Kristiani di SMA Kristen 1 Surakarta berfokus pada penguatan pemahaman peserta mengenai identitas diri di dalam Kristus dan pengembangan pola pikir Kristiani (Neneng 2024). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memahami materi yang diberikan dan berkomitmen menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, evaluasi juga menunjukkan bahwa sebagian peserta masih belum memiliki keyakinan yang kuat mengenai identitas dirinya di dalam Kristus sehingga diperlukan pendampingan yang berkelanjutan.

Pengabdian lainnya tentang Pengenalan Potensi Diri Remaja Peserta Katekumen GMT Jemaat PNIEL Manutapen Klasik Kota Kupang sebagai Upaya Mempersiapkan Karir (Keo et al. 2022). Kegiatan ini menitikberatkan pada pengenalan bakat, minat, dan potensi diri sebagai dasar dalam menentukan pilihan karier. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai potensi dirinya sehingga lebih siap dalam merencanakan masa depan karier. Meskipun demikian, kegiatan tersebut lebih menekankan aspek pengembangan potensi diri untuk

perencanaan karier dan belum mengintegrasikan dimensi identitas diri maupun panggilan hidup secara menyeluruh.

Selanjutnya, seminar tentang kegiatan Edukasi Kaitan Passion, Karir dan Panggilan Hidup Melalui Seminar dan Workshop "My Choice in God" bagi Remaja Kristen mengarahkan peserta untuk memahami hubungan antara passion, pilihan karier, dan panggilan hidup berdasarkan perspektif iman Kristen (Sembiring 2024). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman baru bahwa karier bukan hanya sarana memperoleh penghasilan, tetapi juga merupakan bagian dari panggilan Allah dalam kehidupan orang percaya. Akan tetapi, kegiatan ini lebih menitikberatkan pada hubungan antara passion dan pilihan karier, tanpa membahas secara mendalam pembentukan identitas diri sebagai fondasi dalam menemukan panggilan hidup. Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu tersebut, terlihat bahwa setiap kegiatan pengabdian masih berfokus pada satu atau dua aspek pengembangan pemuda Kristen. Penelitian Neneng dkk. berfokus pada identitas diri, penelitian Keo dkk. menekankan potensi diri sebagai dasar perencanaan karier, sedangkan penelitian Sembiring dkk. menyoroti passion, karier, dan panggilan hidup. Belum ditemukan kegiatan pengabdian yang mengintegrasikan secara utuh identitas diri, talenta, dan panggilan hidup dalam satu model pemberdayaan bagi pemuda Kristen.

Oleh karena itu, kebaruan (novelty) dari kegiatan "Pemberdayaan Pemuda Kristen melalui Seminar *Discover Your Calling: Mengenali Identitas Diri, Talenta, dan Panggilan Hidup dalam Mempersiapkan Masa Depan*" terletak pada pendekatan yang holistik dan integratif. Seminar ini tidak hanya membantu peserta mengenali identitas dirinya di dalam Kristus, tetapi juga memfasilitasi mereka untuk menemukan talenta yang dimiliki serta memahami panggilan hidup sebagai dasar dalam menentukan arah pendidikan, karier, pelayanan, dan masa depan. Dengan demikian, kegiatan ini menghubungkan tiga dimensi yang saling berkaitan identitas (*who I am*), talenta (*what I can do*), dan panggilan hidup (*why I am called*) sehingga menghasilkan model pemberdayaan pemuda Kristen yang lebih komprehensif dibandingkan penelitian-penelitian pengabdian sebelumnya.

## 2.METODE

Metode kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dalam bentuk seminar interaktif bertajuk "*Discover Your Calling: Menemukan Talenta dan Masa Depan Bersama Tuhan*" yang melibatkan pemuda dan remaja dari beberapa gereja. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 April 2026 di GPdI Eben Haezer Daya Murni dengan jumlah peserta sebanyak 23 orang. Seminar berlangsung pukul 08.30–10.30 WIB dan dibagi menjadi tiga sesi utama yang dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.

Pada sesi pertama, peserta memperoleh materi mengenai Mengenal Identitas Diri di Hadapan Tuhan dan Memahami Panggilan Hidup, yang bertujuan membantu peserta memahami identitas dirinya berdasarkan nilai-nilai Alkitab sebagai dasar dalam menentukan arah hidup. Sesi kedua membahas Mengenali Talenta dan Potensi Diri melalui penyampaian materi, refleksi diri, dan diskusi interaktif sehingga peserta mampu mengidentifikasi talenta yang dimiliki serta memahami perbedaannya dengan potensi dan karunia. Selanjutnya, sesi ketiga membahas Mengembangkan Talenta dan Merencanakan Masa Depan, dengan menekankan pentingnya mengembangkan talenta secara bertanggung jawab, menyusun perencanaan pendidikan dan karier, serta melibatkan Tuhan dalam setiap pengambilan keputusan.

Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif dan interaktif, melalui penyampaian materi, *ice breaking*, refleksi diri, diskusi kelompok, tanya jawab, dan berbagi pengalaman. Pendekatan ini dipilih untuk mendorong keterlibatan aktif peserta

sehingga mereka tidak hanya memperoleh pemahaman secara teoritis, tetapi juga mampu merefleksikan pengalaman pribadi, mengenali potensi diri, serta menyusun langkah awal dalam merencanakan masa depan sesuai dengan panggilan hidup Kristen.

Untuk mengetahui efektivitas kegiatan, tim PkM melakukan evaluasi melalui observasi selama pelaksanaan seminar serta penyebaran kuesioner kepuasan peserta pada akhir kegiatan. Hasil evaluasi digunakan untuk menilai ketercapaian tujuan seminar sekaligus menjadi dasar penyusunan laporan dan publikasi kegiatan PkM. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ditunjukkan pada Gambar 1.



**Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan PKM**

### 3.HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Deskripsi kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan dalam bentuk seminar interaktif bertajuk *"Discover Your Calling: Menemukan Talenta dan Masa Depan Bersama Tuhan"* yang diikuti oleh pemuda Kristen. Seminar bertujuan membantu peserta memahami identitas dirinya di hadapan Tuhan, mengenali talenta dan potensi yang dimiliki, serta merencanakan masa depan berdasarkan nilai-nilai Kristiani. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dengan memanfaatkan media presentasi berupa *PowerPoint*, sesi refleksi, diskusi interaktif, tanya jawab, dan aktivitas individu sehingga peserta terlibat secara aktif selama kegiatan berlangsung.

Kegiatan diawali dengan registrasi peserta dan pembukaan oleh panitia, dilanjutkan dengan doa pembuka dan sambutan sebagai pengantar pelaksanaan seminar. Untuk menciptakan suasana yang lebih interaktif, narasumber mengawali kegiatan dengan *ice breaking* bertajuk *"Aku Siapa?"*. Aktivitas *ice breaking* *"Aku Siapa?"* dirancang untuk menjawab permasalahan utama mitra, yaitu rendahnya pemahaman peserta terhadap identitas diri yang sering dipengaruhi oleh penilaian lingkungan. Melalui simulasi tersebut, peserta mengalami secara langsung bagaimana label dari orang lain dapat memengaruhi cara seseorang memandang dirinya. Refleksi yang dilakukan setelah permainan membantu peserta menyadari bahwa identitas diri tidak seharusnya dibangun berdasarkan penerimaan sosial, melainkan berdasarkan nilai yang

diberikan Tuhan. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi langkah awal dalam membangun konsep diri yang lebih sehat. Pada kegiatan ini beberapa peserta diminta maju ke depan dan diberikan label tertentu tanpa mengetahui isi label tersebut. Peserta lainnya memberikan respons sesuai label yang ditempelkan sehingga peserta yang berada di depan merasakan bagaimana perlakuan orang lain dapat memengaruhi cara seseorang memandang dirinya. Melalui aktivitas sederhana tersebut peserta diajak memahami bahwa identitas seseorang tidak boleh dibangun berdasarkan penilaian lingkungan, melainkan berdasarkan kebenaran firman.

## **Analisis Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan melalui rangkaian aktivitas yang disusun secara sistematis untuk menjawab permasalahan yang dihadapi mitra, yaitu rendahnya pemahaman pemuda mengenai identitas diri, kesulitan mengenali talenta, serta kurangnya arah dalam merencanakan masa depan. Pelaksanaan kegiatan tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga melibatkan peserta secara aktif melalui ibadah, diskusi, refleksi diri, evaluasi, dan pengisian kuesioner. Rangkaian kegiatan tersebut dirancang agar peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mampu merefleksikan pengalaman pribadi serta menyusun langkah awal dalam mengembangkan talenta dan merencanakan masa depan berdasarkan nilai-nilai Kristiani. Adapun analisis setiap tahapan kegiatan diuraikan sebagai berikut.

### **1. Pembukaan Kegiatan PKM**



Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diawali dengan ibadah bersama yang diikuti oleh seluruh peserta, narasumber, dan tim pelaksana. Ibadah ini menjadi bagian penting dari rangkaian kegiatan karena bertujuan mempersiapkan peserta secara rohani sebelum mengikuti seminar. Melalui pujian, penyembahan, doa, dan penyampaian firman Tuhan, peserta diajak untuk memusatkan perhatian kepada Tuhan serta membangun kesiapan hati dalam menerima materi yang akan disampaikan.

**Gambar 2. Doa Pembukaan**

Setelah ibadah, kegiatan dilanjutkan dengan sambutan dari perwakilan gereja dan tim pelaksana PKM. Pada kesempatan tersebut disampaikan latar belakang pelaksanaan seminar, tujuan kegiatan, serta harapan agar peserta dapat mengikuti seluruh rangkaian seminar dengan aktif. Tim pelaksana juga memperkenalkan narasumber dan menjelaskan susunan acara sehingga peserta memperoleh gambaran mengenai materi yang akan dibahas pada setiap sesi.

## 2. Pemaparan Materi

Kegiatan seminar dilaksanakan melalui pemaparan materi secara interaktif oleh narasumber yang didukung dengan media presentasi (PowerPoint). Materi disampaikan oleh Febriyanti Siramba, M.Pd. dengan tema "*Mengenal Identitas Diri dalam Kristus dan Memahami Panggilan Hidup*".



Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya kepercayaan diri pemuda, kecenderungan membandingkan diri dengan orang lain, serta kebingungan dalam menentukan arah masa depan. Oleh karena itu, materi pertama difokuskan pada pembentukan identitas diri berdasarkan perspektif Alkitab. Peserta diajak memahami bahwa nilai diri tidak ditentukan oleh prestasi, latar belakang, maupun penilaian orang lain, tetapi oleh identitas sebagai ciptaan yang segambar dengan Allah dan anak-anak Allah melalui Kristus (Kej. 1:26–27; Yoh. 1:12) (Umboh & Sonny Herens, 2025; Waruwu et al., 2026). (Umboh, Sonny Herens 2025)

**Gambar 3. Materi Mengenal Identita Diri dalam Kristus**

Untuk memperkuat pemahaman, narasumber menggunakan contoh tokoh Alkitab seperti bangsa Israel yang merasa rendah diri ketika menghadapi orang Enak (Bil. 13:32–33), Musa yang merasa tidak layak menerima panggilan Allah (Kel. 4:10–12), serta Timotius yang didorong untuk menjadi teladan meskipun masih muda (1 Tim. 4:12). Contoh-contoh tersebut menunjukkan bahwa keterbatasan diri bukanlah penghalang bagi Tuhan untuk memakai seseorang.

Penyampaian materi ini memberikan dampak positif terhadap peserta. Berdasarkan hasil diskusi, peserta mulai menyadari bahwa rasa minder dan kebiasaan membandingkan diri muncul karena konsep diri yang kurang tepat. Setelah mengikuti sesi ini, peserta memperoleh pemahaman baru bahwa setiap orang memiliki nilai dan tujuan yang unik di hadapan Tuhan sehingga lebih percaya diri untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Materi berikutnya membahas panggilan hidup (calling) sebagai jawaban atas permasalahan peserta yang masih bingung menentukan arah masa depan. Narasumber menjelaskan bahwa panggilan hidup tidak hanya berkaitan dengan profesi, tetapi merupakan tujuan Allah bagi setiap orang (Ef. 2:10). Untuk membantu peserta mengenali panggilannya, materi disampaikan melalui tiga aspek utama, yaitu keterbebanan (*passion*), kemampuan (*abilities*), dan kepribadian (*personality*). (Setiawan 2025).



**Gambar 4. Materi Mengenali Talenta**

Sesi kedua disampaikan oleh Sarah Gracia Lumbantobing, M.Pd. dengan subtema "Mengenali Talenta dan Potensi Diri." Materi ini dirancang untuk menjawab permasalahan berupa rendahnya kesadaran peserta terhadap talenta yang dimiliki serta kebingungan dalam menentukan arah pengembangan diri. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui pemaparan, refleksi diri, diskusi, dan latihan sederhana sehingga peserta terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan diawali dengan mengajak peserta merefleksikan pertanyaan yang sering muncul pada masa muda, seperti *"Apakah saya memiliki kelebihan?"*.

Narasumber menjelaskan bahwa setiap individu memiliki talenta yang berbeda-beda, namun banyak orang belum menyadarinya karena terbiasa membandingkan diri dengan orang lain atau menganggap kemampuan yang dimiliki sebagai sesuatu yang biasa. Selanjutnya peserta diberikan pemahaman mengenai perbedaan antara talenta, potensi, dan karunia. Talenta dipahami sebagai kemampuan bawaan yang perlu dikembangkan melalui latihan dan pengalaman agar menjadi potensi yang optimal (Semiawan 2010). (Sukmadinata 2011). Dari perspektif teologis, talenta merupakan karunia yang dipercayakan Tuhan kepada setiap orang untuk dikelola dan dikembangkan secara bertanggung jawab (LAI 2023). Bagian utama kegiatan adalah refleksi diri melalui tiga pertanyaan sederhana, yaitu menuliskan aktivitas yang sering dilakukan tanpa disuruh, hal-hal yang sering diminta orang lain untuk dibantu, serta kemampuan yang dianggap biasa tetapi dapat dilakukan dengan baik. Kegiatan refleksi ini membantu peserta mengenali pola kekuatan yang selama ini belum disadari sebagai talenta. Pendekatan reflektif tersebut sejalan dengan pandangan (Sukmadinata 2011) bahwa pengembangan potensi diawali dengan kesadaran diri terhadap kemampuan yang dimiliki sebelum diarahkan pada proses pengembangan yang berkelanjutan.

Sesi ketiga disampaikan oleh Laurenz Enjelina Siagian, M.Pd. dengan subtema "Mengembangkan Talenta untuk Masa Depan dan Merencanakan Masa Depan." Materi ini bertujuan menjawab permasalahan mitra berupa kurangnya arah peserta dalam merencanakan masa depan setelah mengenali identitas diri dan talenta yang dimiliki. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui pemaparan, diskusi, dan refleksi sehingga peserta mampu menghubungkan talenta yang dimiliki dengan langkah-langkah nyata dalam merencanakan masa depan.

Materi diawali dengan pembahasan mengenai pentingnya menentukan tujuan hidup. Narasumber menjelaskan bahwa tujuan hidup memberikan arah dalam pengambilan keputusan serta meningkatkan motivasi dan ketekunan dalam menghadapi tantangan (Mimi 2023).

### 3. Kegiatan Diskusi

Kegiatan diskusi dalam seminar "Discover Your Calling: Menemukan Talenta dan Masa Depan Bersama Tuhan" dirancang menggunakan pendekatan partisipatif melalui sesi tanya jawab, refleksi diri, diskusi kelompok, dan berbagi pengalaman. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan kesempatan kepada peserta mengolah materi yang telah diterima sehingga mereka dapat menghubungkan konsep identitas diri, talenta, dan panggilan hidup dengan pengalaman pribadi. Menurut prinsip andragogi, keterlibatan aktif peserta melalui pengalaman, refleksi, dan diskusi akan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran karena peserta tidak hanya menerima informasi, tetapi juga membangun pemahamannya sendiri.



**Gambar 5. Pertanyaan Pertama**

Kegiatan diskusi tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta, tetapi juga memperkuat kepercayaan diri mereka. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi selama seminar, di mana pada awalnya hanya beberapa peserta yang aktif, namun pada sesi akhir semakin banyak peserta yang berani berbagi pengalaman, menjelaskan talenta yang dimiliki, dan menyampaikan rencana pengembangan diri. Suasana diskusi yang terbuka dan interaktif menciptakan lingkungan belajar yang nyaman sehingga peserta lebih leluasa untuk berefleksi dan berdiskusi. Secara keseluruhan, diskusi berperan dalam memperdalam pemahaman materi sekaligus mendorong peserta mengaplikasikannya dalam kehidupan pribadi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuan pengabdian, yaitu meningkatkan pemahaman tentang identitas diri, kemampuan mengenali talenta, serta motivasi dalam merencanakan masa depan sesuai panggilan hidup. Namun, beberapa peserta masih memerlukan pendampingan lanjutan agar proses pengembangan talenta dan perencanaan masa depan dapat berlangsung secara berkelanjutan.

### Evaluasi Kegiatan

Sebagai tahap akhir kegiatan, tim PKM melaksanakan evaluasi melalui pengisian kuesioner kepuasan peserta. Kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik mengenai pelaksanaan seminar sekaligus mengukur persepsi peserta terhadap manfaat kegiatan, khususnya dalam meningkatkan motivasi untuk mengenali dan mengembangkan talenta serta merencanakan masa depan berdasarkan panggilan hidup. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 65% peserta menyatakan sangat puas terhadap peningkatan motivasi yang diperoleh setelah mengikuti seminar, sedangkan peserta lainnya memberikan penilaian puas.

Temuan ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan serta metode pelaksanaan seminar mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta. Peningkatan motivasi tersebut juga mengindikasikan bahwa peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi terdorong untuk mulai mengembangkan

talenta yang dimiliki dan menyusun langkah-langkah nyata dalam mempersiapkan masa depan.

### Hasil Evaluasi Kepuasan Peserta

Interaksi yang terbangun selama seminar diharapkan dapat menjadi awal dari kerja sama yang berkelanjutan dalam pembinaan pemuda, khususnya melalui kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan karakter, talenta, dan panggilan hidup. Dengan demikian, rangkaian kegiatan PKM tidak hanya menghasilkan peningkatan pemahaman dan motivasi peserta, tetapi juga memperkuat hubungan kemitraan antara perguruan tinggi dan gereja dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia, khususnya generasi muda Kristen.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada peserta PKM yang terdiri dari 23 remaja, dapat dirumuskan penilaiannya sebagai berikut:

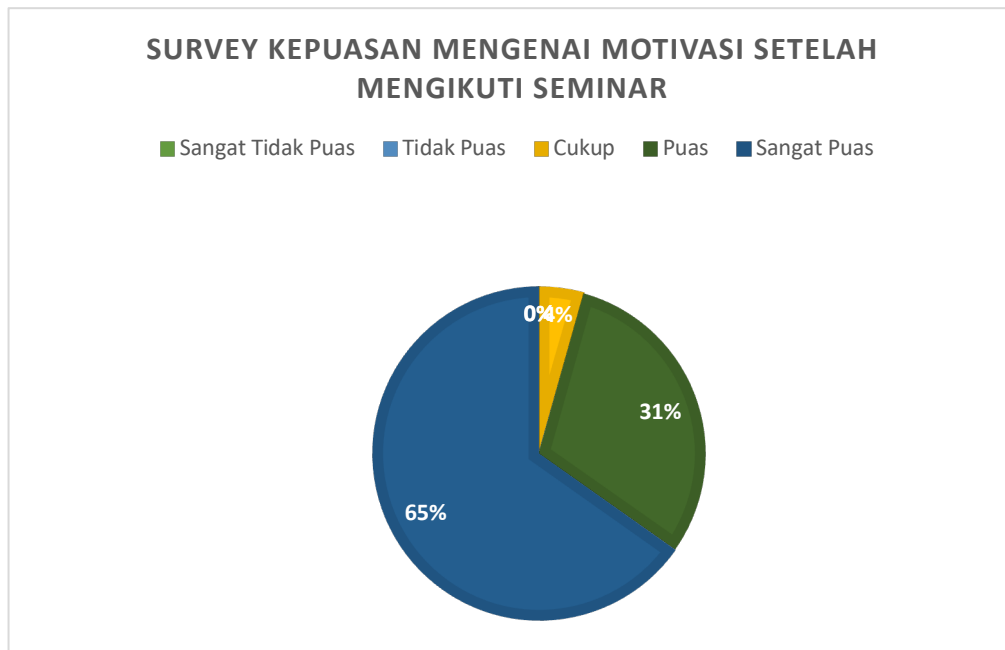
**Tabel 1. Hasil Survei Kepuasan terhadap Pelaksanaan Kegiatan PKM**

| No. | Keterangan                                                                                               | Sangat puas | puas | Cukup | Tidak puas | Sangat tidak puas |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------|-------|------------|-------------------|
| 1.  | Survey Kepuasan Rangkaian Konsep Kegiatan PKM                                                            | 48%         | 52%  | 0%    | 0%         | 0%                |
| 2.  | Kepuasan Mengenai Tema yang Diangkat dalam Kegiatan Pkm                                                  | 56%         | 26%  | 9%    | 0%         | 0%                |
| 3.  | Kepuasan Mengenai Pemaparan Materi Narasumber dalam Kegiatan PKM                                         | 48%         | 35%  | 17%   | 0%         | 0%                |
| 4.  | Kepuasan Mengenai Penyampaian Materi Yang Dilakukan Tim PKM                                              | 65%         | 26%  | 9%    | 0%         | 0%                |
| 5.  | Kepuasan Mengenai Kontribusi Kegiatan dalam Merencanakan Masa Depan                                      | 52%         | 44%  | 4%    | 0%         | 0%                |
| 6.  | Kepuasan Mengenai Suasana Seminar yang Dilakukan Dalam Mendukung Pertumbuhan Rohani Peserta Kegiatan PKM | 44%         | 39%  | 17%   | 0%         | 0%                |
| 7.  | Kepuasan Mengenai Ketepatan Waktu yang Dijalankan Oleh Tim PKM                                           | 26%         | 17%  | 39%   | 18%        | 0%                |
| 8.  | Kepuasan Pelayanan Panitia Selama Kegiatan PKM Berlangsung                                               | 35%         | 56%  | 9%    | 0%         | 0%                |
| 9.  | Kepuasan Mengenai Motivasi Mengembangkan Talenta Setelah Melakukan Seminar                               | 65%         | 31%  | 4%    | 0%         | 0%                |

Berdasarkan hasil kuesioner, secara umum peserta memberikan respons yang sangat positif terhadap pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Hal ini terlihat dari dominannya kategori sangat puas dan puas pada hampir seluruh aspek yang dievaluasi. Aspek dengan tingkat kepuasan tertinggi adalah penyampaian materi oleh

tim PKM dan peningkatan motivasi peserta untuk mengembangkan talenta setelah mengikuti seminar, yang masing-masing memperoleh 65% pada kategori *sangat puas*. Hasil ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan peserta serta mampu memberikan motivasi untuk mengenali dan mengembangkan potensi diri sebagai bekal dalam merencanakan masa depan. Selain itu, aspek kontribusi kegiatan dalam membantu peserta merencanakan masa depan juga memperoleh respons yang sangat baik, dengan 52% peserta menyatakan sangat puas dan 44% menyatakan puas. Temuan ini mengindikasikan bahwa seminar berhasil menjawab salah satu permasalahan utama mitra, yaitu kurangnya pemahaman pemuda mengenai arah pengembangan diri dan perencanaan masa depan berdasarkan identitas diri, talenta, dan panggilan hidup.

Aspek lain hasil evaluasi menunjukkan bahwa aspek ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan memperoleh tingkat kepuasan yang lebih rendah dibandingkan aspek lainnya, dengan hanya 26% peserta menyatakan sangat puas, sementara 39% menyatakan cukup puas dan 18% menyatakan tidak puas. Temuan ini menjadi masukan penting bagi tim pelaksana untuk meningkatkan pengelolaan waktu pada kegiatan PKM berikutnya agar setiap sesi dapat berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.



**Gambar 6. Diagram Hasil Survei Kepuasan Mengenai Motivasi Peserta Setelah Mengikuti Seminar**

Diagram di atas menunjukkan tingkat kepuasan peserta terhadap peningkatan motivasi setelah mengikuti seminar. Sebanyak 65% peserta menyatakan sangat puas, 31% menyatakan puas, dan 4% menyatakan cukup puas, sedangkan tidak terdapat peserta yang memberikan penilaian tidak puas maupun sangat tidak puas. Hasil ini menunjukkan bahwa seminar memberikan pengaruh positif terhadap motivasi peserta untuk mengenali, mengembangkan, dan mengoptimalkan talenta yang dimiliki sebagai bagian dari persiapan masa depan. Temuan tersebut juga memperkuat hasil observasi selama kegiatan, di mana peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi serta menyampaikan komitmen untuk mulai mengembangkan

kemampuan yang dimiliki melalui pendidikan, pelayanan, maupun keterlibatan dalam berbagai kegiatan positif.

### **Dokumentasi Penutup**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ditutup dengan sesi foto bersama yang melibatkan seluruh peserta, narasumber, tim pelaksana PKM, serta perwakilan Gereja GPdI Eben Haezer Daya Murni. Dokumentasi ini menjadi bukti bahwa seluruh rangkaian seminar telah terlaksana sesuai dengan rencana sekaligus melengkapi laporan pelaksanaan kegiatan.



**Gambar 7. Foto Bersama Peserta Seminar dan Tim PKM**

Selain sebagai dokumentasi, sesi penutupan menjadi momentum untuk mempererat hubungan kemitraan antara STT Mawar Saron Lampung dengan GPdI Eben Haezer Daya Murni. Melalui kegiatan ini diharapkan kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dalam bentuk program-program pembinaan bagi pemuda Kristen. Dengan demikian, pelaksanaan PKM tidak hanya memberikan manfaat bagi peserta seminar, tetapi juga memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan gereja dalam mendukung pengembangan karakter, talenta, dan perencanaan masa depan generasi muda.

### **4.KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, seminar "Discover Your Calling: Menemukan Talenta dan Masa Depan Bersama Tuhan" telah memberikan manfaat yang sesuai dengan tujuan Pengabdian kepada Masyarakat. Umpan balik yang diberikan peserta menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu memenuhi kebutuhan pemuda dalam memahami identitas diri, mengenali talenta, serta memperoleh motivasi untuk merencanakan masa depan berdasarkan nilai-nilai Kristiani. Selain memberikan pengetahuan, seminar juga mendorong peserta untuk mulai menyusun langkah nyata dalam mengembangkan potensi yang dimiliki melalui pendidikan, pelayanan, maupun aktivitas pengembangan diri lainnya. Secara keseluruhan, hasil evaluasi menjadi dasar bagi tim PKM untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pada kegiatan selanjutnya, baik dari aspek pengelolaan waktu, penguatan metode pembelajaran partisipatif, maupun perluasan jangkauan mitra. Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, tetapi juga membuka

peluang untuk pengembangan program pembinaan pemuda yang lebih berkelanjutan dan memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Izzani, Tasya Alifia, Selva Octaria, Program Studi, Bimbingan Konseling, Fakultas Tarbiyah, and Dan Ilmu. 2024. "Perkembangan Masa Remaja." 3(2):259–73.
- Keo, Glorius Deonatus, Mira Lete, Ardin Mooy, Chintamy Adoe, Etrin Natonis, Mona Lian, Aston Punga, Getroida Maleng, and Maria Nakmofa. 2022. "Pengenalan Potensi Diri Remaja Peserta Katekumen GMIT Jemaat PNIEL Manutapen Klasik Kota Kupang Sebagai Upaya Mempersiapkan Karir." 2(3):636–42.
- Koehuan, Neri Astriana, Dylmoon Hidayat, and Chrissy Apitula. 2022. "AoEJ: Academy of Education Journal Vol. 13 No 1 Tahun 2022 PENANAMAN KONSEP IDENTITAS DIRI BERDASARKAN IMAN KRISTEN MELALUI PERANAN PENDIDIKAN KRISTEN." 13(1):63–73.
- LAI. 2023. *Alkitab*. TB 2. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Mimi, Deviana. 2023. "Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well-Being) Remaja." *Journal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5(1):3463–68.
- Neneng, Andriani et al. 2024. "SEMINAR PENDIDIKAN KRISTEN DENGAN TOPIK IDENTITAS DIRI DAN." 7:1–7.
- Nurlaila, Riska. 2023. "Perencanaan Karier Peserta Didik Dalam Menghadapi Dunia Kerja." *Journal Bimbingan Konseling* 9(2):125–36.
- Sembiring, Esty Endaria. et al. 2024. "EDUKASI KAITAN PASSION , KARIR DAN PANGGILAN HIDUP MELALUI SEMINAR DAN WORKSHOP ' MY CHOICE IN GOD .' " 2(2):173–83.
- Semiawan, Conny R. 2010. *Kreativitas Keberbakatan: Mengapa, Apa, Dan Bagaimana*. Jakarta: Indeks.
- Setiawan, Johan. 2025. "Menemukan Panggilan Hidup." <https://perkantas.net/renungan/menemukan-panggilan-hidup/>.
- Simamora, Sartika Celsilya, Yuliani Saputri, Chintya Purba, and Corresponding Author E-mail. 2025. "Perkembangan Kepribadian Pada Remaja : Membangun Identitas." 2(April):251–59.
- Sukmadinata, Nana Syaodiah. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Umboh, Sonny Herens, et al. 2025. "KONSTRUKSI IDENTITAS KRISTEN DALAM SURAT PAULUS: ANALISIS TEOLOGIS ATAS GALATIA, EFESUS, DAN ROMA DI TENGAH KRISIS SPIRITUALITAS ZAMAN INI." *Sesawi Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 6(2):5.
- Warren, Rick. 2016. *Hidup Yang Digerakkan Oleh Tujuan*. Malang: Gandum Mas.